

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 1 2023 hal 33 - 43

Determinan Pembiayaan Mudharabah Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Oleh:

Rizki Pratiwi Harahap¹, Putri Bunga Meiliana², Ella Zefriani Lisna³

UIN Syahada Padangsidempuan

syifa0260@gmail.com

ABSTRACT

The usefulness of this research is for researchers, for IAIN Pdangsidempuan, and for subsequent researchers. The discussion in this study is related to the field of Islamic banking and business activities of Islamic banks. In connection with this, the theory related to this research is mudharabah financing, profit sharing, capital, and TPF. This research is a quantitative study with multiple linear regression analysis. The data source is secondary data as many as 56 samples. The tests used in this research are descriptive test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, T test, F test, and R2 determination test. The results of the research partially (t test) show that there is no effect for the results on mudharabah financing at PT. Bank Syariah Mandiri, there is no influence of capital on mudharabah financing at PT. Bank Syariah Mandiri, and there is an effect of TPF on mudharabah financing at PT. Bank Syariah Mandiri.

Keywords: *mudharabah financing, profit sharing, capital, and third party funds*

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia perbankan semakin ketat, dalam kondisi seperti ini mengharuskan para pelaku pasar perbankan harus bekerja keras demi meningkatkan dan mempertahankan daya saing. Semakin maju sistem keuangan dalam perbankan syariah serta semakin meningkatnya kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat sehingga menyebabkan semakin besarnya kebutuhan pada layanan jasa perbankan. Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah juga merupakan sebuah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang operasionalnya berdasarkan pada syariah Islam (Hasibuan dan Si 2015). *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha dua pihak dimana pihak pertama pemilik modal (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut (Nofinawati 2014).

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 1 2023 hal 33 - 43

Tabel I.1
Pembiayaan Mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri

Tahun	Pembiayaan Mudharabah (Jutaan rupiah)
2016	3.151.201
2017	3.398.751
2018	3.273.030
2019	1.728.150
2020	1.090.699

Sumber www.ojk.go.id.

Berdasarkan tabel I.1 di atas, perkembangan pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 7,86 persen, pada tahun 2017 pembiayaan mudharabah mengalami penurunan sebesar 3,70 persen, pada tahun 2018 pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan kembali sebesar 47,20 persen, dan pada tahun 2019 pembiayaan mudharabah mengalami penurunan sebesar 36,89 persen. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2016 sampai 2020 pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi.

Tabel I.2
Tingkat Bagi Hasil Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Tahun	Bagi Hasil (jutaan rupiah)
2016	362.083
2017	367.276
2018	355.266
2019	253.927
2020	93.507

Sumber www.ojk.go.id.

Berdasarkan tabel I.2 di atas, perkembangan tingkat bagi hasil pada PT. bank syariah mandiri mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 1,43 persen, pada tahun 2017 tingkat bagi hasil mengalami penurunan sebesar 3,28 persen, pada tahun 2018 tingkat bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 28,52 persen, dan pada tahun 2019 tingkat bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 63,18 persen. pada tahun 2016-2018 bagi hasil mengalami penurunan sedangkan pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan, kemudian pada tahun 2019 bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 63,18 persen sedangkan pada pembiayaan mudharabah mengalami penurunan sebesar 36,89 persen, Jadi berdasarkan data tersebut terjadi ketidaksesuaian antara fakta dan teori.

Tabel I.3
Modal pada PT. Bank Syariah Mandiri

Tahun	Modal (jutaan rupiah)
2016	1.989.022
2017	2.489.022
2018	2.989.022
2019	2.989.022
2020	2.989.022

Sumber: www.ojk.go.id.

Berdasarkan tabel I.3 di atas, perkembangan modal pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 25,13 persen, pada tahun 2017 modal

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 1 2023 hal 33 - 43

mengalami penurunan sebesar 20,09 persen, dan pada tahun 2018-2019 modal tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan.

Tabel I.4
Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Syariah Mandiri

Tahun	Dana Pihak Ketiga (jutaan rupiah)
2016	69.949.861
2017	77.903.143
2018	87.471.843
2019	99.119.585
2020	99.809.729

Sumber: www.ojk.go.id.

Berdasarkan tabel I.4 di atas, perkembangan Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 11,37 persen, pada tahun 2017 Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan sebesar 12,29 persen, pada tahun 2018 Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan sebesar 13,31 persen, dan pada tahun 2019 Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan sebesar 0,70 persen.

KAJIAN TEORI

Pembiayaan Mudharabah

mudharabah adalah akad antara dua pihak (orang) saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari keuntungan, seperti setengah atau sepertiga dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. (Hendi Suhendi 2013, 1: hlm.136)

Landasan hukum *mudharabah*:

Landasan hukum Al-Qur'an yang berhubungan dengan *mudharabah* terdapat pada Q.S. An-nisa ayat 29.

بِمَا كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ أَنْفُسَكُمْ تَفْتَلُوا وَلَا ۖ مِنْكُمْ تَرَاضٍ عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا رَحِيمًا

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Departemen Agama RI 2007, hlm. 83)

Melalui ayat ini Allah mengingatkan, wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan, yakni memperoleh harta yang merupakan sarana kehidupan kamu, di antara kamu dengan jalan yang batil, yaitu tidak sesuai dengan tuntutan syariat, tetapi hendaklah kamu peroleh harta itu dengan jalan perniagaan yang berdasarkan kerelaan di antara kamu, kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama. (Quraish Shihab, 2002)

Jenis-jenis mudharabah

- Mudharabah muthlaqah
- Mudharabah muqayyadah

Rukun dan syarat pembiayaan mudharabah

- Shahibul maal* (pemilik modal)

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 1 2023 hal 33 - 43

- b. *Mudharib* (pelaksana/usahawan)
- c. Modal (*maal*)
- d. Kerja/usaha
- e. Nisbah keuntungan
- f. *Ijab qabul*

Bagi Hasil

bagi hasil adalah “sebagai suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha (Ahmad Ifham, 2015)

Modal

Menurut Mahmud Ekuitas (modal) adalah “investasi pemilik di perusahaan. Perusahaan dapat memperoleh pembiayaan ekuitas dengan menjual saham kepemilikan baru atau dengan laba ditahan. Manfaat pembiayaan ekuitas adalah tidak berisiko besar terhadap keuangan. Emiten tidak harus membayarkan laba kepada pemilik atau membayar kembali investasi.(Mahmud Machfoedz, 2007)

1. Sumber Modal
 - a. Modal sendiri
 - b. Modal asing (pinjaman)

Dana Pihak Ketiga

Menurut Ismail dana pihak ketiga biasanya dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. (Ismail, 2016)

1. Produk-produk yang menghimpun dana dari pihak ketiga yaitu
 - a. Tabungan akad *Wadi'ah*
 - b. Tabungan akada *Mudharabah*
 - c. Deposito Akad *Mudharabah*

METODE

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah pada PT. Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan di website <http://ojk.go.id>. Berdasarkan laporan publikasi bulanan. Dan waktu penelitian mulai dari bulan Maret 2020 sampai Maret 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik. (Sugiyono 2010) Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tentang bagi hasil, modal, dana pihak ketiga dan pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan dalam Otoritas Jasa Keuangan yaitu sebanyak 56 populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Statistik Deskriptif

uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara melihat nilai min, max, mean, dan standar deviasi dari variabel. Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif pembiayaan mudharabah, bagi hasil, modal, dan dana pihak ketiga.

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 1 2023 hal 33 - 43

Tabel IV.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pembiayaan_mudharabah	56	1090699.00	3684118.00	2830314.9821	746394.73799
bagi_hasil	56	16193.00	2183088.00	911286.1429	567631.32688
Modal	56	1989022.00	2989022.00	2676522.0000	399573.63640
dana_pihak_ketiga	56	7464753.00	102321222.00	79463227.9643	15573245.18579
Valid N (listwise)	56				

Sumber: *Output SPSS* Versi 21, data sekunder diolah 2021

- Hasil uji deskriptif berdasarkan pada tabel IV.1 bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* dengan jumlah data (N) sebanyak 56 mempunyai nilai minimum sebesar 1090699,00 dengan nilai maximum 3684118,00 dan nilai mean 2830314,9821, serta standar deviation 746394,73799.
- Variabel bagi hasil dengan jumlah data (N) sebanyak 56 mempunyai nilai minimum sebesar 16193,00 dengan nilai maximum 2183088,00 dan nilai mean 911286,1429, serta standar deviation 567631,32688.
- Variabel modal dengan jumlah data (N) sebanyak 56 mempunyai nilai minimum sebesar 1989022,00, dengan nilai maximum 2989022,00 dan nilai mean 2676522,0000, serta standar deviation 399573,63640.
- Variabel dpk dengan jumlah data (N) sebanyak 56 mempunyai nilai minimum sebesar 7464753,00, dengan nilai maximum 102321222,00 dan nilai mean 79463227,9643, serta standar deviation 15573245,18579.

Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12540488
	Absolute	.161
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.161

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 1 2023 hal 33 - 43

Kolmogorov-Smirnov Z	1.205
Asymp. Sig. (2-tailed)	.109

Sumber: *Output* SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021

Hasil uji normalitas berdasarkan tabel IV.2 di atas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,109 yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas data dapat dilihat dengan mengamati nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas

Tabel IV.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	12.153	1.620		7.501	.000		
bagi_hasil	-.047	.041	-.141	-1.151	.255	.975	1.026
Modal	-.498	.278	-.241	-1.791	.079	.803	1.245
dana_pihak_ketiga	-.285	.126	-.302	-2.265	.028	.821	1.218

Sumber: *Output* SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021

Hasil uji multikolinearitas berdasarkan tabel IV.3 di atas menunjukkan nilai *tolerance* untuk bagi hasil sebesar 0.975, nilai *tolerance* untuk modal sebesar 0.803, sedangkan *tolerance* untuk dana pihak ketiga sebesar 0.821. hal ini menunjukkan ketiga variabel terbebas dari masalah multikolinearitas karena nilai *tolerance* dari ketiga variabel lebih besar dari 0.10. Nilai VIF untuk bagi hasil sebesar 1.026, nilai VIF untuk modal sebesar 1.245 dan nilai VIF untuk dana pihak ketiga sebesar 1.218. dengan demikian ketiga variabel di atas bebas dari masalah multikolinearitas karena nilai dari VIF masing-masing variabelnya lebih kecil dari 10.00.

Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat koefisien korelasi spearman's. berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 1 2023 hal 33 - 43

Tabel IV.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

		bagi_hasil	modal	dana_pihak_ketiga	Unstandardized Residual
bagi_hasil	Correlation	1.000	.213	.315 [*]	.073
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.	.115	.018	.591
Modal	N	56	56	56	56
	Correlation	.213	1.000	.880 ^{**}	.106
	Coefficient				
Spearmans rho	Sig. (2-tailed)	.115	.	.000	.436
	N	56	56	56	56
	Correlation	.315 [*]	.880 ^{**}	1.000	-.172
dana_pihak_ketiga	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.	.206
	N	56	56	56	56
Unstandardized Residual	Correlation	.073	.106	-.172	1.000
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.591	.436	.206	.
N	N	56	56	56	56

Sumber: *Output SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021*

Hasil uji koefisien korelasi spearman berdasarkan tabel IV.4 di atas menunjukkan nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) untuk bagi hasil adalah 0.591 nilai signifikansi dari modal adalah 0.436 serta nilai signifikansi dari dana pihak ketiga adalah 0.206. nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari nilai 0.05. hal tersebut berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Berikut adalah hasil uji autokorelasi

Tabel IV.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 ^a	.242	.198	.1289716067	.244

Sumber: *Output SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021*

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 1 2023 hal 33 - 43

Hasil uji autokorelasi berdasarkan pada tabel IV.5 di atas bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0.244. yang berarti berada pada posisi antara -2 sampai dengan +2 ($-2 < 0,244 < +2$). Jadi dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini dipakai untuk melihat hubungan antar variabel secara parsial. Berikut adalah hasil uji parsial

Tabel IV.6
Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.153	1.620		7.501	.000
bagi_hasil	-.047	.041	-.141	-1.151	.255
1 Modal	-.498	.278	-.241	-1.791	.079
dana_pihak_ketiga	-.285	.126	-.302	-2.265	.028

Sumber: *Output* SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021

Hasil uji t berdasarkan pada tabel IV.6 di atas dapat di interpretasi sebagai berikut:

1) Pengaruh bagi hasil terhadap pembiayaan mudharabah

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel bagi hasil sebesar 1.151 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (56-3-1) = 52$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.00 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($1.151 < 2.00$). maka H_1 di tolak, begitupun nilai signifikan $0.255 > 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh bagi hasil terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri.

2) Pengaruh modal terhadap pembiayaan mudharabah

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel modal sebesar 1.791 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (56-3-1) = 52$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.00 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($1.791 < 2.00$). maka H_2 di tolak, begitupun nilai signifikan $0.079 > 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh modal terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri.

3). Pengaruh DPK terhadap pembiayaan mudharabah

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel DPK 2.265 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (56-3-1) = 52$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.00 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($2.265 > 2.00$). maka H_3 di terima, begitupun nilai signifikan $0.028 < 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh DPK terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 1 2023 hal 33 - 43

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji f atau sering disebut ANOVA yaitu uji koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil uji signifikansi simultan (uji f)

Tabel IV.7
Uji Signifikansi Simultan (f)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.276	3	.092	5.530	.002 ^b
1 Residual	.865	52	.017		
Total	1.141	55			

Sumber: *Output SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021*

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) berdasarkan pada tabel IV.7 di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5.530 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic dengan derajat kebebasan $df1$ (jumlah variabel -1) = 3 dan $df2$ (n-k-1) atau (56-3-1) = 51 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2.79 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (5.530 > 2.79) dan signifikan $0.002 < 0.05$, artinya hipotesis H4 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bagi hasil, modal dan DPK secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah presentase atau proporsi dari garis regresi variabel independen (X) untuk menjelaskan jumlah variasi variabel dependen (Y). berikut adalah hasil uji koefisien determinasi

Tabel IV. 8
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 ^a	.242	.198	.1289716067	.244

Sumber: *Output SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021*

Hasil uji koefisien determinasi berdasarkan tabel IV.8 di atas menunjukkan nilai Adjusted R square adalah sebesar 0.198. hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (bagi hasil, modal, dan DPK) terhadap variabel dependen (pembiayaan mudharabah) sebesar 0.198 atau 19.8% sedangkan sisanya sebesar 0.802 atau 80.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 1 2023 hal 33 - 43

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut merupakan hasil analisis regresi linear berganda

Tabel IV.9
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.153	1.620		7.501	.000
bagi_hasil	-.047	.041	-.141	-1.151	.255
Modal	-.498	.278	-.241	-1.791	.079
dana_pihak_ketiga	-.285	.126	-.302	-2.265	.028

Sumber: Output SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021

Hasil uji analisis regresi linear berganda berdasarkan pada tabel IV.9 di atas bahwa model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$PM = \alpha + b_1 BHS + b_2 MDL + b_3 DPK + e$$

$$PM = 12,153 - 0,047 BHS - 0,498 MDL - 0,285 DPK + 1,620$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 12.153 menyatakan bahwa jika BHS,MDL, dan DPK nilainya 0, maka nilai pembiayaan mudharabah adalah sebesar 12.153.
- Nilai koefisien regresi variabel DPK bernilai sebesar -0.285 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan DPK sebesar 1 persen, maka pembiayaan mudharabah akan mengalami penurunan sebesar Rp 0.285.000 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah melalui aplikasi *Software Statistical Product Service* (SPSS Versi 21) adalah sebagai berikut

- Pengaruh bagi hasil terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel bagi hasil sebesar 1.151 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (56-3-1) = 52$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.00 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1.151 < 2.00)$. maka H_1 di tolak, begitupun nilai signifikan $0.255 > 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh bagi hasil terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri.

- Pengaruh modal terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel modal sebesar 1.791 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (56-3-1) = 52$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.00 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1.791 < 2.00)$. maka H_2 di tolak, begitupun nilai signifikan $0.079 > 0.05$. jadi dapat

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 1 2023 hal 33 - 43

disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh modal terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri.

3). Pengaruh DPK terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel DPK 2.265 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (56-3-1) = 52$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.00 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(2.265 > 2.00)$. maka H_3 di terima, begitupun nilai signifikan $0.028 < 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh DPK terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri tetapi tidak signifikan.

4). Pengaruh bagi hasil, modal, dan DPK terhadap pembiayaan mudharabah

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.530 > 2.79$) dan signifikan $0.002 < 0.05$, artinya hipotesis H_4 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bagi hasil, modal dan DPK secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah.

KESIMPULAN

Hasil uji koefisien determinasi nilai R^2 (Adjusted R square) sebesar 0.198. hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (bagi hasil, modal, dan DPK) terhadap variabel dependen (pembiayaan mudharabah) sebesar 0.198 atau 19.8% sedangkan sisanya sebesar 0.802 atau 80.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) variabel bagi hasil tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah, modal tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah, dana pihak ketiga memiliki pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji f) bahwa variabel bagi hasil, modal, dan dana pihak ketiga mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.

Daftar Pustaka

- Ahmad Ifham,. 2015. *ni Lho Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,.
Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV, Penerbit Jumanatul Ali,.
Hasibuan, Abdul Nasser, dan M Si. 2015. "ASIMETRI INFORMASI DALAM PERBANKAN SYARIAH" 1 (1): 24.
Hendi Suhendi. 2013. *Fiqh Muamalah*. Vol. 1. Jakarta: Rajawali Pers.
Ismail,. 2016. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenata Media Group,.
Mahmud Machfoedz,. 2007. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: CV Andi.
Nofinawati, Nofinawati. 2014. "AKAD DAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 8 (2): 219. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v8i2.349>.
Quraish Shihab,. 2002. *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*,. Jakarta: Lentera Hati.
Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,.